

INTISARI

Daun bidara mengandung senyawa fenol dan flavonid yang baik untuk kecantikan kulit karena kandungan antioksidannya. Digunakan pasir silika sebagai *abrasiver* karena tidak terlalu kasar ataupun tidak terlalu halus sehingga tidak menimbulkan iritasi pada kulit. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variasi konsentrasi pasir silika terhadap sifat fisik dan stabilitas fisik sediaan serta mengetahui formula terbaik sediaan krim *body scrub*.

Penelitian ini dibuat sediaan krim *body scrub* ekstrak daun bidara (*Ziziphus mauritiana* Lam.) 4% dengan menggunakan variasi konsentrasi pasir silika sebesar 2, 3, dan 4% sebagai *abrasiver*. Dilakukan uji pH, homogenitas, organoleptis, daya sebar, tipe emulsi, iritasi, hedonik, dan uji stabilitas sediaan untuk mengetahui kegunaan pasir silika sebagai *abrasiver* terhadap sifat fisik sediaan krim *body scrub*. Data hasil uji organoleptis, homogenitas, tipe emulsi, dan uji iritasi dianalisis secara deskriptif sebagai data pendukung. Data hasil uji pH dan daya sebar dianalisis menggunakan Uji Normalitas yang dilanjutkan dengan Uji *One Way Anova* jika nilai normalitas $p > 0,05$ dan dilanjutkan dengan Uji *Kruskall Wallis* jika nilai normalitas $p < 0,05$. Data hasil uji hedonik dianalisis menggunakan Uji *Friedman*. Selanjutnya ditentukan formulasi terbaik krim *body scrub* berdasarkan hasil terbaik pengujian sifat fisik dan stabilitas fisik sediaan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sediaan krim *body scrub* ekstrak etanol daun bidara 4% dengan konsentrasi pasir silika 2, 3, dan 4% sebagai *abrasiver* tidak berpengaruh pada hasil uji homogenitas, tipe emulsi, iritasi dan hedonik. Namun berpengaruh pada hasil uji organoleptis, pH, daya sebar dan stabilitas fisik. Formulasi I merupakan formulasi terbaik diantara 3 formulasi yang dihasilkan

Kata kunci: bidara, *body scrub*, silika, *Ziziphus mauritiana* Lam.